

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, refleksi, serta rencana tindakan yang telah dilakukan pada setiap siklus, mulai dari siklus I sampai siklus III pada pembelajaran PKn mengenai “Penerapan model pembelajaran *Quantum Learning* untuk meningkatkan pemahaman konsep kedaulatan rakyat”, maka peneliti mengambil kesimpulan secara khusus dan umum.

Adapun kesimpulan secara khusus, peneliti kemukakan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan dari penerapan model pembelajaran *Quantum Learning* dalam pembelajaran PKn telah mampu meningkatkan pemahaman konsep kedaulatan rakyat di kelas VIII E SMP Negeri 2 Tanjungsari, hal ini terlihat dari hasil setiap siklusnya yang telah mengalami peningkatan, baik dari aspek *Quantum Learning* maupun aspek pemahaman konsep kedaulatan rakyat yaitu
 - a. Meningkatnya minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran PKn. Hal ini karena didukung oleh suasana belajar yang menyenangkan, tidak membosankan, dan menarik sehingga siswa tidak jenuh dan bosan dalam mengikuti proses pembelajaran
 - b. Meningkatnya hasil belajar siswa, yaitu dilihat dari nilai tes yang dilakukan di akhir pembelajaran pada siklus I, II dan III. Dimana hasil tes tiap siklus selalu meningkat meskipun masih ada beberapa siswa yang nilai tesnya menurun

- c. Meningkatnya motivasi siswa dalam belajar PKn. Hal ini karena guru melakukan berbagai tehnik dan variasi dalam menyajikan konsep sehingga siswa menjadi termotivasi untuk belajar dan juga siswa diberikan *reward* berupa hadiah dan pujian
 - d. Meningkatnya pemahaman konsep siswa. Dengan adanya pengulangan konsep yang dilakukan oleh guru mengenai materi yang telah dijelaskan membuat siswa lebih mudah memahami dan mengingat konsep kedaulatan rakyat. Selain itu siswa dapat mendefinisikan konsep dan dapat menjelaskan konsep dengan bahasanya sendiri
2. Penerapan model pembelajaran *Quantum Learning* yang telah dilaksanakan selama tiga siklus, dalam pelaksanaannya tidak lepas dari kendala. Dimana kendalanya yaitu
- a. Kurang optimalnya pelaksanaan *Quantum Learning*. Hal ini disebabkan karena guru dan siswa kurang memahami langkah-langkah model pembelajaran *Quantum Learning* sehingga hal ini berpengaruh terhadap pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru
 - b. Kurangnya waktu dalam pelaksanaan *Quantum Learning*. Dikarenakan aktivitasnya bervariasi maka dibutuhkan waktu yang agak panjang apalagi pada tahap demonstrasikan membutuhkan waktu yang luas
 - c. Kurangnya sarana dan prasarana dalam pelaksanaan proses pembelajaran sehingga guru hanya menggunakan seadanya saja
3. Upaya untuk mengatasi kendala yang dihadapi guru dalam penerapan model pembelajaran *Quantum Learning* pada pembelajaran Pendidikan

Kewarganegaraan (PKn) yang dilaksanakan di kelas VIII E adalah sebagai berikut:

- a. Guru berusaha memahami dengan benar tentang langkah-langkah model pembelajaran *Quantum Learning* sehingga siswa dapat lebih memahami pelaksanaan model tersebut dan timbul motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran PKn
- b. Guru berusaha untuk lebih baik lagi menjalankan perannya sebagai fasilitator pembelajaran dengan membangun suasana kelas yang menyenangkan yaitu dengan menciptakan pembelajaran yang interaktif
- c. Guru berusaha untuk lebih kreatif lagi dalam mencari dan memanfaatkan media cetak dan elektronik dengan didukung oleh tersedianya fasilitas sarana dan prasarana yang menunjang dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Quantum Learning*

Kesimpulan umum yang peneliti dapatkan dari penelitian yang telah dilakukan adalah bahwa model pembelajaran *Quantum Learning* dapat meningkatkan pemahaman konsep kedaulatan rakyat pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), dua hal yang menyebabkan model pembelajaran *Quantum Learning* dapat meningkatkan pemahaman konsep kedaulatan rakyat, yaitu:

1. Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Learning* dapat meningkatkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran PKn. Hal ini karena didukung oleh suasana belajar yang menyenangkan, tidak membosankan,

menarik dan jauh dari perasaan tegang dan kaku sehingga siswa tidak jenuh dan bosan dalam mengikuti proses pembelajaran PKn

2. Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Learning* melalui tindakan yang dilaksanakan di kelas VIII E SMP Negeri 2 Tanjungsiang menghasilkan dampak positif yaitu dengan meningkatnya pemahaman konsep siswa. Dengan adanya pengulangan konsep yang dilakukan oleh guru sangat baik karena siswa dapat lebih memahami konsep dan juga dapat mengingat kembali konsep-konsep yang telah dijelaskan oleh guru. Materi yang dijelaskan oleh guru dapat dengan mudah diingat dan dipahami oleh siswa

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan baik dilapangan maupun secara teoritis, maka beberapa hal yang dapat menjadi bahan rekomendasi adalah sebagai berikut

1. Bagi Guru

- a. Guru hendaknya meningkatkan pemahaman dan kemampuan pada langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran *Quantum Learning* sehingga penerapannya dalam pembelajaran PKn dapat lebih optimal lagi terutama untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa
- b. Guru hendaknya lebih kreatif, aktif, dinamis, dan reformatif dalam memilih atau menggunakan metode pembelajaran. Hal ini dilakukan agar siswa merasakan kenyamanan dalam belajar sehingga mereka akan siap mencerna pembelajaran yang diberikan. Selain itu guru hendaknya dapat

menanamkan rasa percaya diri pada siswa untuk lebih berani mengemukakan pendapat dan memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran PKn

2. Bagi siswa

- a. Meskipun siswa sudah mendapatkan peningkatan pemahaman konsep PKn dengan menggunakan *Quantum Learning*, namun alangkah baiknya jika siswa senantiasa meningkatkan pula kemampuan belajar PKn yaitu dengan membaca dan memahami materi, baik dari buku paket maupun mencari informasi dari sumber lainnya seperti televisi, surat kabar, internet dan sebagainya
- b. Siswa diharapkan dapat ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga pada pembelajaran PKn menjadi lebih interaktif dan siswa dapat meningkatkan keaktifannya dalam pembelajaran PKn

3. Bagi Sekolah

Agar proses pembelajaran di sekolah menjadi lebih maksimal, maka hendaknya sekolah memberikan kebebasan yang bertanggungjawab kepada guru untuk berekspresi secara kreatif dan inovatif dalam menentukan metode pembelajaran yang akan diterapkan. Selain itu, pihak sekolah harus dapat memfasilitasi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam rangka mengoptimalkan proses pembelajaran agar lebih berkualitas.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti yang ingin meneliti tentang *Quantum Learning*, sebaiknya mengadakan penelitian lebih mendalam mengenai penerapan *Quantum Learning* sehingga dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.

